

DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, U., R.S.G. Sianturi, Hastono, T.D. Chaniago & I-K. Utama. 2000. *Sinkronisasi Berahi Secara Biologis pada Kambing Peranakan Etawah*. Pros. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Buku 2. Bogor, 1 – 2 Desember 1998. Puslitbangbang Peternakan, Bogor. hlm. 411 – 416. Tersedia di <http://peternakan.Litbang.pertanian.go.id/index.php/prosiding-seminar-nasional-teknologi-peternakan-dan-veteriner-tahun-1997/47322-sinkronisasi-birahi-secarabiologis-pada-kambing-peranakan-etawah>. Diakses pada tanggal 24 Februari 2019 pukul 02.09 WIB.
- Albright, J. L., and C. W. Arave, 1997. *The Behaviour Cattle*. CAB International, New York.
- Andriani, L. Elvia H., Kurnia A. K., dan Andy M., 2010. Fisiologi Ternak. Widya Padjajaran. Bandung. 192-213.
- Anonim, 2000. *The Walfare of Cattle kept for Beef Production*. Scientific Committee on Animal Health and Animal Welfare. Parma.
- Anton, A., L.M. Kasip, L. Wirapribadi, S.N. Depamede, dan A.R.S. Asih. 2016. Perubahan status fisiologis dan bobot badan Sapi Bali bibit yang diantarpulaukan dari Pulau Lombok ke Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia* 2(1): 86-95.
- Aryogi, Sumadi, dan W. Hardjosubroto. 2005. Performans sapi silangan Peranakan Ongole di dataran rendah (Studi kasus di Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo Jawa Timur). *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Yogyakarta:2-7. Tersedia di <https://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/semnas/pro05-12.pdf?secure=1>. Diakses pada tanggal 24 Februari 2019 pukul 02.09 WIB.
- Baliarti, E. dan Panjono. 2009. Pengaruh buka-tutup kandang terhadap kenyamanan dan kinerja produksi sapi Peranakan Ongole. *Buletin Peternakan* 33(2): 106-110
- Beatty DT, Barnes A, Taylor E, Pethick D, McCarthy M, Maloney SK. 2006. Physiological responses of Bos taurus and Bos indicus cattle to prolonged, continuous heat and humidity. *J Anim Sci*, 84: 972-985.
- Blakely, J. dan B. David. 1991. *Ilmu Peternakan*. Edisi ke-4. Terjemahan: Srigandono, B. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Broom, D. M. and A. F. Fraser. 2015. *Domestic Animal Behaviour and Welfare*. 5th ed., CABI. London. pp. 100-111.

- Casas, E., dan L. V. Cundiff. 2003. Maternal grandsire, granddam, and sire breed effects on growth and carcass traits of crossbred cattle. *J. Anim. Sci.* 81:904–911.
- Collier, R. J., and J. L., Colier. 2012. *Environmental Physiology of Livestock*. Wiley-Blackwell, Singapore, pp : 36, 117
- Cozzi, G and Gottardo, F. 2005. Feeding behaviour and diet selection of finishing Limousin bull under intensive rearing system. *Lives. Sci.* 91: 181-192.
- Epps, S., 2002. The social behaviour of beef cattle. Student Research Summary, ANSC 406. Departement of Animal Science, Texas A & M University, College Station. Champanelle.
- Farooq, U., H. A. Samad, F. Shehzad and A. Qayyum. 2010. Pysiological response of cattle to heat stress. *J. World Applied Sci.* 8: 38-43.
- Feradis. 2010. *Reproduksi Ternak*. Alfabeta, Bandung.
- Frandsen, F.R.D. 1992. *Anatomi dan Histologi Ternak*. Edisi ke-4. Terjemahan: Srigandono, B. dan Praseno, K. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Frandsen, R.D., W.L. Wilke ., A.D. Fails. 2005. *Anatomy and Physiology of Farm Animals*. Wiley Blackwell. Singapore.
- Ghiarden, A., B. P. Purwanto, dan A. Atabany. 2016. Respon fisiologi sapi FH laktasi dengan substitusi pakan pelepah sawit dengan jumlah yang berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan* 4(3): 350-355.
- Graunke, K.L.T. Schuster, and L.M. Lidfors. 2011. Influence of weather on the behaviour of outdoor-wintered beef cattle in Scandinavia. *Lives. Sci.* 136:247-255.
- Halim, M. F., Susilowati, dan A. Ghofur. 2014. Karakteristik tingkah laku sapi potong di rumah potong hewan Babat Lamongan. *Jurnal Ilmu Hayati Universitas Negeri Malang* 1: 1-11.
- Handayani, I. S. 2014. Tingkah laku induk sapi Peranakan Ongole dan sapi persilangan Peranakan Ongole di *Village Breeding Centre* Kecamatan Moyudan Sleman Yogyakarta. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Houpt, K. A. 2011. *Domestic Animal Behavior for Veterinarians and Animal Scientists*. Willey Blackwell. Singapore. pp 66-67; 258-259.
- Isnaeni, W. 2006. *Fisiologi Hewan*. Kanisius. Yogyakarta. pp 167-219.
- Kelly, W.R. 1984. *Veterinary Clinical Diagnosis*. Bailliere Tindall. London.

- Kuber, P. S., J. R. Busboom, E. Huff-Lonergan, S. K. Duckett, P. S. Mir, Z. Mir, R. J. McCormick, M. V. Dodson, C. T. Gaskis, J. D. Cronrath, D. J. Marks, and J. J. Reeves. 2004. Effects of biological type and dietary treatment on factors associated with tenderness: I. Measurements on beef *longissimus* muscle. J. Anim. Sci. 82:770–778.
- Kubkomawa I. H., O. O. Emenalom and I. C. Okoli. 2015. Body condition score, rectal temperature respiratory, pulse and heart rates of tropical indigeous Zebu Cattle : A Review. International Journal of Agriculture Innovations and Research. 4 (3): 451.
- Martanto, H. K., S. Dartosukarno, Sugiharto, dan A. Purnomoadi. 2011. Respon konsumsi terhadap lingkungan pada kerbau yang diberi konsentrat dengan frekuensi berbeda. Tersedia di <https://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/semhas/pro11-26.pdf?secure=1>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2019 pukul 13.56 WIB.
- Mirkena, T., G. Duguma, A. Haile, M. Tibbo, A. M. Okeyo, M. Wurzinger, and J. Solkner. 2010. Genetics of adaptation in domestic farm animal : a review. Lives. Sci. J. 230: 191-198
- Muthalib, R.A. 2002. Kajian beberapa faktor genetik dan non genetik terhadap produktifitas kambing PE di Kabupaten Batanghari Provins Jambi. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan 3(5): 112-119.
- Namikawa, K. 1992. Breeding History of Japanese Beef Cattle and preservation of Genetic Resources as Economic Farm Animals. Wagyu (2nd Ed.). Wagyu Registry Association. Kyoto, Japan.
- Nancarrow CD, Wallace ALC, Grewal AS. 1981. The early pregnancy factor of sheep and cattle. J Reprod Fertil Suppl, 30: 191-199.
- Norring, M., E. Manninen, A. M. De passile, J. Rushen, L. Munksgaard and H. Saloniemi. 2008. Effect of sand and straw bedding on the lying behavior, cleanliness, and hoof and hock injuries of dairy cows. J. Dairy Sci. 91: 570-576.
- Orskov, E. R. 1992. Protein Nutrition in Ruminant. Academic Press. New York.
- Oudshoom, F. T. Kristensen and E. Nadimi. 2008. Diary cow defecation and urination frequency and spatial distribution in relation to time limited grazing. J. Lives. Sci. 113(1): 62-73
- Panjono, B. P. Widyobroto, B. Suhartanto, dan E. Baliarti. 2009. Pengaruh penjemuran terhadap kenyamanan dan kinerja produksi sapi Peranakan Ongole. Buletin Peternakan 33(1): 17-22.
- Pezza, K. 2014. Backyard Farming: Raising Cattle. Hatherleigh Press. New York.

- Proudfoot, K. L., D. M. Weary, and M. A. G. von Keyserlingk. 2010. Behaviour during transition differs for cows diagnosed with claw horn lesions in mid lactation. *Diary Sci. J.* 93: 3970-3978.
- Royer, S. dan R. Nikki. 2014. *Raising Beef Cattles For Dummies*. John Wiley and Sons. Canada.
- Santosa, S.A.B., Haryoko, B. Purboyo dan B.P. Purwanto. 2004. Penerimaan panas dan respons termoregulasi sapi dara Peranakan Fries Holstain (PFH) di dalam kandang beratap seng dan rumbia dengan dinding. *Prosiding Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Agribisnis untuk Mendukung Ketahanan Pangan*. Bogor. pp: 309-319.
- Sarassati, T., dan K. K. Agustina. 2015. Kualitas daging sapi Wagyu dan daging sapi Bali yang disimpan pada suhu 19°C. tersedia pada: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/imv/article/view/1422>. Diakses pada 25 September 2019 pukul 10.16 WIB.
- Sari, A.B. 2018. *Tingkah laku sapi persilangan Belgian Blue yang dipelihara pada lingkungan tropis*. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sientje. 2003. *Stress Panas pada Sapi Perah Laktasi*. IPB. Bogor.
- Siregar, B. S. 2008. *Penggemukan Sapi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soeharsono. 2010. *Fisiologi Ternak Fenomena dan Nomena Dasar dari Fungsi serta Interaksi Organ pada Hewan*. Widya Padjajaran, Bandung.
- Subhagiana IW. 1998. Keadaan konsentrasi progesteron dan estradiol selama kebuntingan, bobot lahir dan jumlah anak pada kambing peranakan etawah pada tingkat produksi susu yang berbeda. *Thesis Pascasarjana*, IPB Bogor.
- Sutopo, D. 2009. *Pengaruh musim terhadap penambahan berat badan sapi Bali di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali, Jembrana, Bali*. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Suwito, Edi. 2000. *Hubungan antara lingkungan mikro dengan lama bernaung dalam kandang pada sapi dara peranakan Fries Holland*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Syahdainti, U. 2018. *Tingkah laku induk Sapi Brahman Cross yang dipelihara pada tingkat peternak rakyat di Kabupaten Rokan Hulu, Riau*. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Syukur, A., dan S. Bambang. 2014. *Bisnis Pembibitan Kambing*. Cetakan ke-1. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Toelihere MR. 1985. Ilmu Kebidanan pada Ternak Sapi dan Kerbau. Universitas Indonesia Press : Jakarta.
- Thohari, S. K.. 2018. Kinerja pertumbuhan pascasapih hasil persilangan Wagyu dengan Brahman Cross. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Warintek. 2014. Budidaya Ternak Sapi Potong. Kantor Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan Teknologi. Jakarta. Tersedia di <http://www.ristek.go.id>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2019 pukul 13.46 WIB.
- Waring, G.H. 2003. Horse Behaviour Second Edition. Noyes Publication, William Andrew Publishing. Norwich, New York.
- Webster, C. C.; dan P. N. Wilson. 1980. Agriculture in the Tropics. Tropical Agriculture, 2nd ed. Logman. London
- Wheeler, T. L., L. V. Cundiff, S. D. Shackelford, and M. Koohmaraie. 2004. Characterization of biological types of cattle (Cycle VI): Carcass, yield, and *longissimus* palatability traits. J. Anim. Sci. 82:1177–1189.
- Widi, T.S.M., E. Baliarti, N. Ngadiyono, G. Murdjito, dan I G.S. Budisatria. 2008. Bahan Ajar Industri Ternak Potong, Kerja, dan Kesayangan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Widiyono I, Wuryastuti H, Indarjulianto S, Purnamaningsih H. 2003. Frekuensi nafas, pulsus, dan gerak rumen serta suhu tubuh pada kambing peranakan ettawa selama 3 bulan pertama kehidupan pasca lahir. J Saint Vet, 21(2): 39-42.
- Williamson, G., dan W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Cetakan Pertama. Terjemahan: Darmadja, D. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yamin, M., S. Rahayu, dan A. Ma'ani. 2013. Kesejahteraan domba akibat pencukuran: tingkah laku domba sebelum, saat dan setelah pencukuran bulu. Jurnal Ilmu Produksi dan teknologi Hasil Peernakan 1(1):15-18.
- Yani, A. dan B. P. Purwanto. 2006. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi peranakan Friesian Holstein dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktifitasnya. Jurnal Media Peternakan 29 (1):35-46.